

## **MANAJEMEN BISNIS MAKANAN YANG TERINTEGRASI**

### *Integrated Food Business Management*

**M. Rimawan<sup>1\*</sup>, Alwi<sup>2</sup>, Lisda Ramdhani<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>3</sup> Program Studi Informatika, STKIP Harapan Bima

Jl. Woltermonginsidi Sarae Kota Bima

1. Penulis Korespondensi : [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Desa talabiu merupakan daerah pesisir yang penghasilannya utama bandeng dan telah dikembangkan menjadi produk olahan bandeng presto, hasil produksi olahan bandeng tersebut masih kurang maksimal karena keterbatasan pemahaman kelompok UMKM terhadap pengelolaan, produksi dan pengembangan usaha. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UKM Bandeng Presto Hayati dalam peningkatan aspek produksi, pemasaran digital, Kemasan, dan pelaporan keuangan sederhana, guna memperkuat keberlanjutan usaha mereka dan memaksimalkan potensi ekonomi desa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan dan pendampingan dan pelatihan terkait digital marketing, kemasan, pelaporan keuangan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian kelompok UMK bandeng presto Hayati, terutama peningkatan aspek produksi seperti pemberian bantuan alat, pemasaran online, manfaat kemasan serta bisa membuat laporan sederhana dengan bantuan aplikasi.

**Kata Kunci:** pemasaran digital, pelaporan keuangan sederhana, kemasan, integrasi

### **ABSTRACT**

Talabiu village is a coastal area whose main income is milkfish and has been developed into processed presto milkfish products. The results of processed bandeng production are still not optimal due to the limited understanding of the MSME group regarding management, production and business development. The aim of this service is to increase the understanding and skills of Milkfish Presto Hayati UKM in improving aspects of production, digital marketing, packaging and simple financial reporting, in order to strengthen the sustainability of their business and maximize the village's economic potential. The methods used in this service include training and mentoring and training related to digital marketing, packaging, simple financial reporting. The evaluation results show that this activity is very useful in increasing the knowledge and expertise of the presto Hayati milkfish MSE group, especially improving production aspects such as providing tools, online marketing, packaging benefits and being able to provide simple reports with the help of the application..

**Keywords:** Digital marketing, simple financial reporting, packaging, integrated

### **(1) PENDAHULUAN**

Peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting untuk mendorong meningkatnya ekonomi suatu wilayah atau negara. UMKM diakui sebagai sektor ekonomi yang strategis Dimana banyak melibatkan aspek ekonomi sehingga bisa mempengaruhi perekonomian suatu negara. (Muzakki & Asri, 2022). Melihat perkembangan UMKM yang ada sekarang

sangat berdampak dalam pembukaan lapangan Pekerjaan dan peningkatan pendapatan sehingga dapat mengurangi kesenjangan antar kota dan desa (Muzakki & Asri, 2022). Di Indonesia, sektor UMKM memiliki peran strategis untuk mengembangkan ekonomi lokal utamanya Tingkat desa. Akan tetapi keberlanjutan usaha dan Optimalisasi UMKM ditingkat desa masih menghadapi banyak tantangan. (Armiani et al., 2022) menekankan

pentingnya legalitas dan digitalisasi bagi keberlanjutan UMKM serta pentingnya program pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan kinerja UMKM. (Rozaki & Paksi, 2022).

Desa Talabiu merupakan salah satu desa yang berada dalam kawasan pesisir teluk bima di Kecamatan Woha, Kabupaten Bima. Desa Talabiu memiliki lahan tambak bandeng sebesar 765,82 Ha dengan tingkat produksi ikan bandeng perhektar sebanyak 50 – 100 kg. Sebagian besar masyarakat desa talabiu memiliki mata pencaharian bertambak bandeng atau budidaya bandeng untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. (Fadillah, 2020). Bandeng (Chanos) merupakan salah satu jenis ikan yang dibudidayakan karena ikan bandeng memiliki kandungan mineral, vitamin dan asam lemak omega 3 yang sangat dibutuhkan kesehatan (Hafiludin, 2015). Potensi pasar ikan bandeng sangat tinggi sebagai makanan yang memiliki cita rasa yang gurih, tidak amis dan tidak mudah hancur dalam proses pengolahan. Ikan bandeng juga merupakan ikan yang kelas menengah dan tinggi dalam segi harga dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Sugito et al., 2019).

Desa Talabiu merupakan salah satu desa yang sudah dikenal oleh dengan daerah penghasil bandeng kemudian menjadikan desa tersebut sebagai central penghasil bandeng namun masih kurang dalam pengelolaan karena langsung di jual ke pasar tradisional tanpa ada pengolahan lebih lanjut sehingga meningkatkan nilai jual dari bandeng tersebut (Heriyati et al., 2022). Melimpahnya hasil bandeng di desa talabiu memungkinkan untuk dilakukan diversifikasi produk seperti abon bandeng, kerupuk bandeng, bandeng Asap dan olahan lainnya (Heriyati et al., 2022).

Pemasaran adalah masalah yang mendasar yang dihadapi pengusaha kecil, masalah tersebut terfokus pada tiga hal yaitu masalah persaingan pasar dan produk, akses terhadap informasi pasar dan kelembagaan pendukung usaha kecil. Pemasaran online merupakan salah satu media promosi yang dapat mengembangkan pemasaran UMKM. Penggunaan media sosial sebagai alat promosi produk memiliki berbagai kelebihan yaitu mudah dalam pengaplikasian, hemat biaya dan efektif. Hal tersebut memberikan dampak yaitu media sosial semakin diminati untuk sarana komunikasi dan promosi (Wibowo, 2024).

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Pemula bermitra dengan Usaha penghasil Bandeng Kelompok Bandeng Presto Hayati diketuai oleh ibu Hurhayati yang beralamatkan di Jalan soekarno Hatta, RT 05, Rw 010 Desa Talabiu, Kecamatan Woha Kabupaten Bima, memulai usaha tahun 2009 yang beranggotakan 8 orang ibu rumah tangga yang berinisiasi untuk menjual atau membuat bandeng presto dengan tujuan untuk membantu perekonomian keluarga. Usaha ini memproduksi 50 sampai 100 ekor bandeng yang diolah menjadi bandeng presto dengan harga jual permika yang isinya 3 ekor bandeng presto Rp. 10.000 dengan rata penjualan perbulannya Rp. 2.500.000. namun usaha ini masih tergolong dalam usaha mikro kecil dan menengah berskala industri rumahan karena kapasitas produksi masih kurang serta kemampuan produksi 2 kali dalam seminggu. Produk bandeng presto memiliki keunggulan produk usaha yang dihasilkan yaitu menggunakan bandeng asli desa talabiu karena bandeng desa talabiu memiliki tekstur yang lunak dan durinya lembut berbeda dengan hasil Bandeng desa lain, ini disebabkan oleh

posisi tambak desa Talabiu langsung dipinggir laut sehingga proses pergantian airnya tambak bisa dilakukan kapan saja.

Berdasarkan observasi dan wawancara serta pengamatan terhadap mitra yaitu Kelompok usaha bandeng presto hayati Penghasil Bandeng presto kerap mengalami pasang surut dalam bisnisnya. Permasalahan utama dalam hal proses produksi yang tidak efisien menyebabkan standar produksi dan produk rendah. Pemasaran bandeng presto hayati ini masih dalam pasar lokal, sehingga penjualan belum dapat meningkat secara signifikan. Sedangkan dalam hal pengolahan produk masih menggunakan alat yang kapasitas masih kecil, penjualan dalam bentuk kemasan masih menggunakan pembungkus mika bahkan hanya menggunakan plastik biasa. Sehingga kemungkinan produk tidak higienis tidak ada kemasan dan tidak mampu bersaing karena tidak ada inovasi produk yang dilakukan sehingga pendapatan berkurang. Sedangkan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Usaha Bandeng Presto Hayati masih menggunakan cara yang tradisional. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi peggunganya (Rimawan et al., 2023).

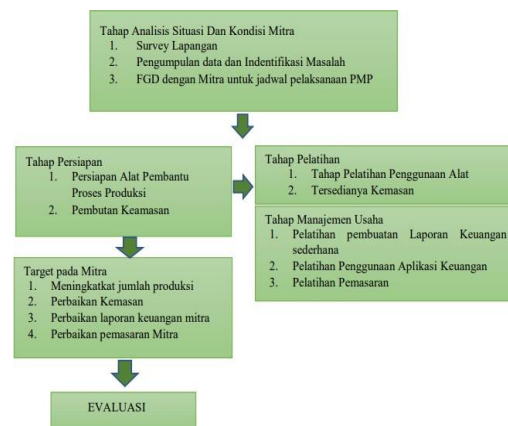
Selain itu proses pembuatan bandeng presto hayati di produksi dengan menggunakan alat yang masih kapasitas produksinya sedikit seperti presto yang hanya bisa muat 20 ekor bandeng sekali produksi sehingga perlu berjam- jam untuk mengasilkkan 100 ekor bandeng presto, belum ada inovasi produk dalam produksinya. dengan demikian dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait

kelompok usaha bandeng presto hayati antara lain pertama dalam Aspek produksi masih kurang karena masih menggunakan alat-alat yang kapasitasnya sedikit, bidang pemasaran memberikan pelatihan terkaid Pemasaran media online dengan menggunakan Digital Marketing dengan media sosial facebook, Instalgram dan Shoppe dan lain-lain, bidang keuangan dengan meberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan berbasis sistem akuntansi UMKM, Bidang Kemasan sosialisasi pentingnya Kemasan untuk produk sebagai daya tarik dari sehingga konsumen tertarik untuk membeli dengan adanya kemasan.

## (2) METODE KEGIATAN

### Prosedur Kerja

Tahapan dalam pelaksanaan prosedur kerja dalam PMP sebagai berikut: Tahap pembutan dalam membantu proses produksi, prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan dalam bentuk rencana kegiatan yang tersusun dalam schedule pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk program PMP sesuai dengan gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2.1: Prosedur Kerja  
(sumber: tim pkm 2024)

### Mekanisme Pelaksanaan

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survey, pengumpulan data, identifikasi masalah mitra, serta melakukan FGD dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan PMP.
2. Tahap Persiapan dan Persiapan TTTG Persiapan di fokuskan dengan menyediakan peralatan yang di butuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan penggunaan alat pembantu proses produksi yang aman dan safety di gunakan oleh para pekerja.
3. Tahap Pelatihan Pada tahap ini tim pelaksana akan memulai kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan dan disepakati bersama dengan mitra

### Partisipasi Mitra

Pada kegiatan Program PMP Partisipasi mitra antara lain menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, Sound system, kursi, karpet dll. Upaya keberlanjutan program kegiatan pengabdian masyarakat ini di wujudkan dengan menjadikan mitra sebagai binaan Bidang Ekonomi Manajemen terutama berkaitan dengan pengembangan UMKM, Adanya tambahan pendapatan perbulan usaha bandeng presto, Keterampilan masyarakat meningkat, Menggunakan Protform Digital untuk Pencatatan keuangan dan Pemasaran.

### (3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tahapan sebagaimana diuraikan pada bagian metodologi, telah

menghasilkan beberapa hasil sebagai berikut:

#### a. Tahap Sosialisasi

Pada tahapan Sosialisasi Program Tim Pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak Desa Talabiu dan Mitra Pengabdian Usaha Bandeng Presto Hayati untuk melakukan sinkronisasi jadwal. Dari hasil koordinasi tersebut Tim Pengabdian memaparkan kepada pihak kelurahan dan mitra pengabdian akan melaksanakan kegiatan pendampingan dan penyerahan alat untuk menunjang aspek produksi, Pelatihan pembukuan dengan aplikasi akuntansi secara offline dan pelatihan Digital Marketing.



Gambar 3.1: Tahap Sosialisasi  
(sumber: tim pkm 2024)

#### b. Tahap Pelatihan

Pada Tahap pelaksanaan program ini terdapat 3 kegiatan pelatihan antara lain yang pertama pelatihan penggunaan alat proses produksi dan yang kedua pelatihan Pembukuan dengan menggunakan sistim Akuntansi secara Offline, yang ketiga pelatihan Digital Marketing. Pada saat pelaksanaan

kegiatan ini di laksanakan secara sistimatis mulai dari pelaksanaan program, aktifitas tiap program dan luaran tiap program yang di rencanakan dan mempersiapkan modul tiap kegiatan pelatihan.

### 1. Aspek Produksi

Pada tahap pertama memberikan pealtihan terkait penggunaan alat dan penyerahan alat produksi sehingga bisa meningkatkan jumlah produksi. Disini diberikan beberapa alat seperti presto dan freezer sebagai penunjang kegiatan produksi usaha bandeng presto Hayati.



Gambar 3.2: Pelatihan Aspek Produksi  
(sumber: tim pkm 2024)

### 2. Aspek Pemasaran

Pada Tahap Kedua Pelatihan Digital Marketing Memaparkan pentingnya pemasaran Digital dengan memberikan pelatihan terkaid pemasaran Online menggunakan media facebook, IG, dan memberikan pelatihan dan

pengetahuan bagaimana cara mengambil gambar,cara mengambil vidio, cara membuat konten yang baik agar bisa maksimal dalam hal promosi di samping itu kami membuatkan Brand Produk dengan harapan produk mitra bisa terkenal luas sehingga bisa menambah pendapatan.



Gambar 3.3: Pelatihan digital Marketing  
(sumber: tim pkm 2024)

### 3. Aspek Keuangan

Tahap Kedua memberikan pelatihan Pembukuan sederhana secara offline dan memberikan aplikasi untuk pencataaan keuangan sederhana menggunakan handphone. Selama ini usaha bandneg presto hayati mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan serta Mitra belum bisa memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Kami dari tim Pengabdian mempunyaai inisiasi agar Mitra bisa menggunakan aplikasi melalui

pelatihan ini dan secara mandiri mitra dapat mengaplikasikannya. Harapan kami setelah melakukan pelatihan ini mitra bisa melakukan pencatatan dengan secara mandiri dan dengan benar.



Gambar 3.4 : Pelatihan Pembukuan sederhana  
(sumber: tim pkm 2024)

Melalui Program Hibah Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) yang telah berjalan, Tim PMP membantu Usaha Karang Sekar dalam berbagai kegiatan Hasil PPM ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha mitra minimal sebesar 85%, penerapan IPTEK sebesar 85 % dan terjadinya peningkatan pengetahuan dan skill sebesar 85%. Dari kegiatan yang terlaksana, PMP menghasilkan luaran program sebagai berikut: Penambahan peralatan produksi, Penambahan ragam Inovasi Produk, pewarnaan, Adanya Platform IG, Face Book, untuk media Tiktok tidak jadi digunakan mengingat akun sudah di tutup untuk penjualan produk dan Peningkatan Pendapatan Mitra.

#### (4) KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Hasil Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan PMP ini telah dilakukan dan di jalankan jadwal dan tahap

yang telah ditentukan, berbagai jenis pelatihan telah dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan daya saing usaha mitra, penerapan IPTEK dan terjadinya peningkatan pengetahuan dan skill. Pelaksanaan program pengabdian ini sudah berhasil membuat mitra mengalami perbaikan dalam hal peningkatan produksi yang digunakan. Mitra menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan usahanya dalam bidang produksi dan tata Kelola keuangan yang dilakukan. Begitupun untuk bidang pemasaran Mitra sudah memiliki akun media sosial untuk antara lain IG, facebook untuk memasarkan produk secara online.

#### (5) UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini sehingga apa yang menjadi keinginan kami dapat terlaksana dan Terimakasih juga kami ucapkan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang sudah memberikan dukungan Penuh terhadap Pelaksanaan Kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat Pemula, dan kami ucapkan terimakasih kepada Pihak Desa Talabiu yang sudah memberikan Ruang untuk pelaksanaan kegiatan dan Ucapan Terimakasih kepada Mitra hibah pengabdian masyarakat dan Masyarakat desa talabiu sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

#### (6) DAFTAR RUJUKAN

Armiani, Dwi Arini Nursaniwi, Sofiati Wardah, Baiq Desthania Prathama, Endang Kartini, & Agus Khazin Fauzi. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Formosa*, 1(2), 145–154.  
<https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>
- Fadillah, N. (2020). Analisis Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng di Kecamatan Woha Kabupaten Bima. *AGROTEKSOS: Agronomi Teknologi Dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 29(3), 112.  
<https://doi.org/10.29303/agroteksos.v29i3.203>
- Hafiludin. (2015). Analisis Kandungan Gizi Pada Ikan Bandeng Yang Berasal Dari Habitat Yang Berbeda. *Jurnal Kelautan*, 8(1), 37–43.  
<http://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan>
- Heriyati, E., Prihatiningsih, E., Jainuddin, & Ningrum, T. G. (2022). Pelatihan Pengolahan Bandeng Presto untuk Meningkatkan Nilai Jual Bandeng di Kabupaten Kutai Timur. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 3(1), 24–30.
- Muzakki, M. N., & Asri, K. H. (2022). Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi dalam Perspektif Islam. *Alif*, 1(2), 63–71.
- Rimawan, M., Sari, N., & Ayu, E. P. (2023). *Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Alfa Timbu Desa Bolo Kecamatan Madapangga*. *The Importance Of Simple Bookkeeping For Alfa Timbu Business , Bolo Village , Madapangga Sub-District*. 1(3), 232–237.
- Rozaki, Z., & Paksi, A. (2022). *Abdimas Galuh DEVELOPING CREATIVE SMEs FOR IMPROVING VILLAGE ECONOMIC Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Dlingo menjadi salah satu desa*. 4(September), 695–704.
- Sugito, S., Prahutama, A., Tarno, T., & Hoyyi, A. (2019). Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng oleh UKM Primadona dalam Program Pengabdian IbPE 2016-2018. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 100. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3556>
- Wibowo, M. A. (2024). *Strategi Pemasaran dan Packaging Produk Olahan Ikan Bandeng melalui Program UMKM IKBAN Tahun 2024*. 03(01), 63–70.